

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan sangat pesat sehingga membuat persaingan semakin ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dengan para pesaingnya. Industri otomotif merupakan salah satu dari sekian banyak industri mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri. Otomotif adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa kendaraan sebagai alat transportasi.

Pentingnya Nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, bagi kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya sehingga kreditur tidak khawatir memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Salah satu tujuan yang dimiliki perusahaan adalah untuk mempertahankan eksistensinya diantara ketatnya persaingan bisnis. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)* yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan, sehingga perubahan harga saham mempengaruhi perubahan nilai *Price to Book Value (PBV)*.

Likuiditas harus ditangani dengan hati-hati dalam menangani resiko, karena mempengaruhi jumlah dan waktu tersedianya dana kas yang dibutuhkan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*, yaitu rasio aset lancar dibagi hutang lancar. CR yang rendah menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Mahardika & Marbun, 2016), sedangkan CR yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut berada dalam kondisi baik, maka akan menambah permintaan saham dan akan menaikkan harga saham (Merry et al., 2017). Penelitian Cahyani dan Wirawati (2019) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

Solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* karena dapat melihat penggunaan pendanaan perusahaan. Pemilihan solvabilitas akan menentukan besarnya hutang yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Solvabilitas sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat keuntungan yang diinginkan.

Solvabilitas juga menunjukkan perbandingan antara modal eksternal jangka panjang dengan modal sendiri, yang merupakan aspek penting dari setiap perusahaan karena secara langsung mempengaruhi dampak terhadap posisi keuangan perusahaan.

Untuk solvabilitas, metode pengukuran rasio *DER (Debt to Equity Ratio)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya hutangnya berupa jaminan modal milik sendiri. Rasio digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik saham. Penelitian (Oktaviani, Rosmaniar, & Hadi, 2019) menemukan bahwa *DER* berpengaruh positif terhadap *PBV*.

Profitabilitas dapat dikatakan melambangkan keuntungan investasi keuangan, artinya juga mempengaruhi nilai perusahaan karena pada dasarnya sumber internal semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka akan semakin baik prospek masa depan perusahaan, yang berarti nilai perusahaan akan baik bagi investor. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Investment (ROI)*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROI* juga merupakan ukuran seberapa efektif manajemen mengelola investasinya. Norma Hidayah, Dini Widyawati, (2016) menyatakan bahwa *ROI* berpengaruh positif terhadap *PBV*.

Perusahaan Otomotif merupakan salah satu sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut merupakan rata-rata data variabel yang diteliti bersangkutan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2017-2021.

Tabel 1.1

Nilai PBV, CR, DER, ROI Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di
BEI periode 2017-2021

Nama Perusahaan	Tahun	Variabel			
		PBV	CR	DER	ROI (%)
Astra Otoparts Tbk.	2017	0,92	1,71	0,37	3,71
	2018	0,62	1,47	0,41	4,28
	2019	0,51	1,61	0,37	5,10
	2020	0,47	1,85	0,34	0,24
	2020	0,47	1,85	0,34	0,24
	2021	0,45	1,53	0,43	3,76

Berdasarkan tabel 1.1 pada perusahaan sektor otomotif tahun 2017-2021 terdapat fenomena yaitu:

1. Nilai CR mengalami peningkatan pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak sejalan dengan PBV yang pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Mahardika & Marbun, 2016), sedangkan *Current Ratio* yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan saham dan akan menaikkan harga saham (Merry et al., 2017).

2. Nilai DER pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, Hal ini tidak sejalan dengan PBV yang pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. DER merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika dan Mustanda, 2017). Keputusan pendanaan melalui modal dalam jumlah yang lebih besar dari pada melalui hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

3. Nilai ROI menunjukkan trend peningkatan pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya, maka hal ini tidak sejalan dari trend nilai PBV yang pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. ROI ini berguna untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan laba yang diharapkan (Fahmi, 2020). Semakin besar perubahan ROI maka semakin besar pula kemampuan management dalam memperoleh laba. Hal tersebut akan berdampak terhadap ramalan revenue penanam modal dan resiko investasi sehingga mempengaruhi keyakinan penanam modal terhadap perseroan.

Peneliti berasumsi bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola investasinya maka semakin tinggi peluang investor berinvestasi di perusahaan.

Menunjukkan bahwa masing-masing variabel independent DER, CR, dan ROI yang memiliki pengaruh tidak konsisten terhadap nilai *PBV*. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat hasil-hasil penelitian yang bersifat bertentangan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksi dengan *Current Ratio* (CR) yang telah diteliti oleh Putra & Lestari (2019), dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dari CR terhadap *PBV*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Markonah et al., 2020), menunjukkan tidak adanya berpengaruh oleh CR terhadap *PBV*.
2. Solvabilitas yang diproksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang telah diteliti oleh Ukhriyawati dan Dewi (2019), dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dari DER terhadap nilai perusahaan (*PBV*), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah, A. N. (2018) menunjukkan tidak adanya berpengaruh oleh DER terhadap *PBV*.
3. Profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Investment* (ROI) yang telah diteliti oleh Dien Gusti Mayogi, H Manopo dan F.V Arie (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROI) mempunyai pengaruh positif terhadap *PBV*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dini'yya dan Tri Yuniarti (2017) menunjukkan bahwa rasio ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap *PBV*.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul: **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* Terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021?
4. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investment* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *Return On Investment* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

b) Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi PBV diantaranya yaitu CR, DER dan ROI, yang kemudian dapat menjadi pedoman bagi perusahaan agar dapat memecahkan

masalah perusahaan terutama dibidang Keuangan, dan dapat memberikan masukan dalam hal pemikiran, yang akan berguna untuk pembuatan keputusan di masa sekarang maupun masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengembangkan kinerjanya agar tujuan perusahaan secara jangka panjang tercapai.
- 2) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yang memiliki variabel yang terkait dengan bidang ini.
- 3) Bagi Penelitian Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

